

TESIS

**ASAS ITIKAD BAIK DALAM PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM KETIGA BAGI PEMEGANG SAHAM
MINORITAS
(STUDI PENETAPAN NOMOR 389/PDT.P/2019/PN.CKR)**

***THE PRINCIPLE OF GOOD FAITH IN ORGANIZING THE THIRD
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR MINORITY
SHAREHOLDERS
(STUDY OF DETERMINATION NUMBER 389/PDT.P/2019/PN.CKR)***



Oleh:

ERIZ SYAWALDI SITOMPUL

2310622003

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
JAKARTA
2025**

TESIS

**ASAS ITIKAD BAIK DALAM PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM KETIGA BAGI PEMEGANG SAHAM
MINORITAS**

(STUDI PENETAPAN NOMOR 389/PDT.P/2019/PN.CKR)

***THE PRINCIPLE OF GOOD FAITH IN ORGANIZING THE THIRD
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR MINORITY
SHAREHOLDERS***

(STUDY OF DETERMINATION NUMBER 389/PDT.P/2019/PN.CKR)



Oleh:

ERIZ SYAWALDI SITOMPUL

2310622003

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2025**

HALAMAN JUDUL

**ASAS ITIKAD BAIK DALAM PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM KETIGA BAGI PEMEGANG SAHAM
MINORITAS
(STUDI PENETAPAN NOMOR 389/PDT.P/2019/PN.CKR)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Program Magister

**Disusun dan diajukan oleh:
ERIZ SYAWALDI SITOMPUL
2310622003**

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

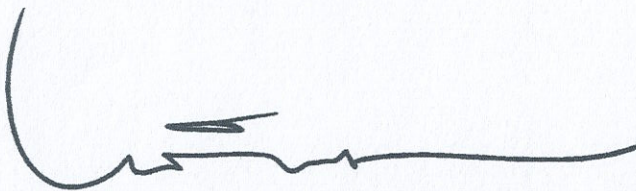
ASAS ITIKAD BAIK DALAM PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM KETIGA BAGI PEMEGANG SAHAM MINORITAS (STUDI PENETAPAN NOMOR 389/PDT.P/2019/PN.CKR)

Disusun dan diajukan oleh:
ERIZ SYAWALDI SITOMPUL
2310622003

Disetujui untuk Tahap UJIAN TESIS
Pada Tanggal 23 Mei 2025

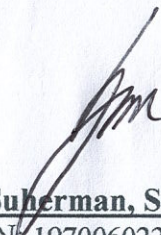
Menyetujui:

Pembimbing 1



Dr. Iwan Erar Joesoef, S.H., SP.N., M.Kn.
NIDN: 0304036203

Pembimbing 2



Dr. Suherman, S.H., LL.M
NIDN: 197006022021211004

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

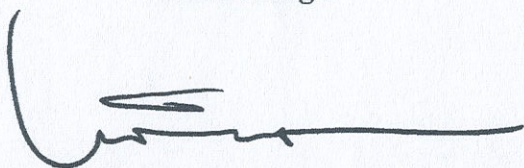
ASAS ITIKAD BAIK DALAM PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM KETIGA BAGI PEMEGANG SAHAM MINORITAS (STUDI PENETAPAN NOMOR 389/PDT.P/2019/PN.CKR)

Disusun dan diajukan oleh:
ERIZ SYAWALDI SITOMPUL
2310622003

Telah diujikan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Pada Tanggal 04 Juni 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Kelulusan

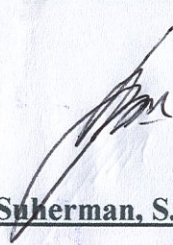
Menyetujui:

Pembimbing 1



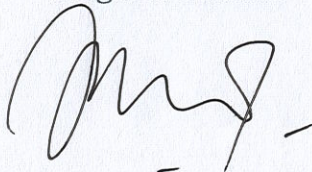
Dr. Iwan Erar Joesoef, S.H., SP.N., M.Kn.

Pembimbing 2



Dr. Suherman, S.H., LL.M

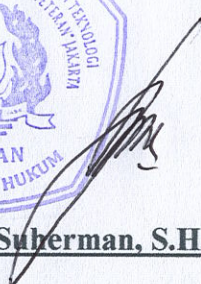
Koordinator Program Studi
Magister Hukum



Dr. Atik Winanti, S.H., M.H.



Dekan Fakultas Hukum



Dr. Suherman, S.H., LL.M.

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : ERIZ SYAWALDI SITOMPUL
NIM : 2310622003
Program Studi : Magister Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan Tesis yang Berjudul “ **ASAS ITIKAD BAIK DALAM PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM KETIGA BAGI PEMEGANG SAHAM MINORITAS (STUDI PENETAPAN NOMOR 389/PDT.P/2019/PN.CKR)**” adalah benar-benar karya saya sendiri. Adapun yang bukan merupakan karya saya dalam penulisan Tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah dan Peraturan Perundang- Undangan yang berlaku.

Jakarta, 23 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Eriz Syawaldi Sitompul
2310622003

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eriz Syawaldi Sitompul
NIM : 2310622003
Program Studi : Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ASAS ITIKAD BAIK DALAM PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM KETIGA BAGI PEMEGANG SAHAM MINORITAS (STUDI PENETAPAN NOMOR 389/PDT.P/2019/PN.CKR)”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Eriz Syawaldi Sitompul
2310622003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'aalamiin, puji sukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Penulisan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada program studi Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

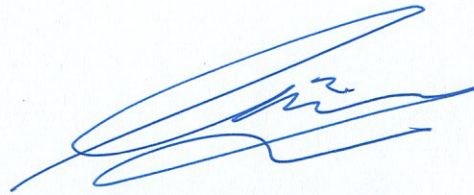
1. Prof. Dr. Anter Venus, MA.Comm, Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta beserta para Wakil Rektor.
2. Dr. Suherman S.H., LL.M, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
3. Dr. Iwan Erar Joesoef, S.H., SP.N., M.Kn., selaku Pembimbing Pertama dan Dr. Suherman S.H., LL.M, selaku pembimbing Kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan, berdiskusi, dan memberikan masukan kepada Penulis dalam penyusunan Tesis ini.
4. Dr. Atik Winanti, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta beserta Penguji Ujian yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan saran yang sangat bermanfaat selama ujian proposal tesis.
5. Dr. Heru Sugiyono, S.H., M.H., selaku Penguji Ujian yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan saran yang sangat bermanfaat selama ujian proposal tesis.
6. Para Dosen, civitas akademik, serta seluruh karyawan Program Studi Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta atas segala ilmu dan pengetahuan yang diberikan.
7. Orang Tua penulis, yang secara ikhlas tanpa pamrih telah membimbing, membesarkan, dan menyayangi penulis sejak penulis kecil sampai sekarang.
8. Adik penulis yang tidak henti-hentinya memberikan semangat do'a dan dukungannya kepada penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh keluarga, kerabat, sahabat, dan teman-teman atas do'a dan dukungan yang telah diberikan.

10. Rekan-rekan mahasiswa Program Magister Hukum terkhususnya rekan-rekan konsentrasi Hukum Perdata Bisnis yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Akhir kata, semoga Tesis ini dapat memberi manfaat dan berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu hukum baik secara teori maupun praktik serta bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin*.

Jakarta, 23 Mei 2025

Penulis



Eriz Syawaldi Sitompul

ABSTRAK

ASAS ITIKAD BAIK DALAM PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM KETIGA BAGI PEMEGANG SAHAM MINORITAS (STUDI PENETAPAN NOMOR 389/PDT.P/2019/PN.CKR)

Eriz Syawaldi Sitompul (2310622003), Iwan Erar Joesoef, Suherman

Keberadaan pemegang saham minoritas dalam perseroan terbatas sering kali menghadapi tantangan dalam pengambilan keputusan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penelitian ini mengkaji asas itikad baik dalam pelaksanaan RUPS Ketiga bagi pemegang saham minoritas dengan studi kasus Penetapan Pengadilan Negeri Cikarang Nomor 389/PDT.P/2019/PN.CKR. Masalah utama dalam penelitian ini adalah apa dasar pertimbangan majelis hakim atas penjatuhan penetapan *Niet Ontvankelijk Verklaard* dalam RUPS Ketiga yang dilaksanakan dengan itikad tidak baik dan bagaimana perlindungan hukum bagi pemegang saham minoritas ketika keputusan RUPS Ketiga yang tidak diterima melalui Penetapan *Niet Ontvankelijk Verklaard* (NO). Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan undang-undang dan kasus. Data diperoleh melalui studi literatur dan analisis dokumen hukum terkait Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan N.O dalam kasus ini didasarkan pada ketidakjelasan permohonan (*obscuur libel*) dan ketidaksesuaian antara posita dan petitum. Penetapan ini menegaskan bahwa pelaksanaan RUPS harus sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), terutama dalam memastikan keterlibatan pemegang saham minoritas. Majelis Hakim menilai bahwa pemohon tidak memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam UUPT, sehingga permohonannya tidak dapat diterima. Pembahasan penelitian ini menyoroti pentingnya transparansi dan kepatuhan terhadap prosedur hukum dalam pelaksanaan RUPS. Bagi pemegang saham minoritas, terdapat beberapa mekanisme hukum yang dapat ditempuh, seperti gugatan berdasarkan Pasal 61 UUPT atau tuntutan pertanggungjawaban direksi dan komisaris berdasarkan Pasal 97 dan 114 UUPT. Sebagai rekomendasi, pemegang saham minoritas sebaiknya memastikan kejelasan permohonan sebelum mengajukan pengesahan RUPS Ketiga, serta mempertimbangkan alternatif hukum lainnya seperti gugatan perbuatan melawan hukum jika terjadi indikasi penyalahgunaan wewenang dalam perusahaan.

Kata Kunci: Pemegang Saham Minoritas, Rapat Umum Pemegang Saham Ketiga, *Niet Ontvankelijk Verklaard*

ABSTRACT

THE PRINCIPLE OF GOOD FAITH IN ORGANIZING THE THIRD GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR MINORITY SHAREHOLDERS (STUDY OF DETERMINATION NUMBER 389/PDT.P/2019/PN.CKR)

Eriz Syawaldi Sitompul (2310622003), Iwan Erar Joesoef, Suherman

The existence of minority shareholders in a limited liability company often faces challenges in making decisions through the General Meeting of Shareholders (GMS). This research examines the principle of good faith in the implementation of the Third GMS for minority shareholders with a case study of the Cikarang District Court Decision Number 389/PDT.P/2019/PN.CKR. The main problem in this research is what was the basis for the panel of judges regarding imposition of Niet Ontvankelijk Verklaard in the Third GMS which was conducted in bad faith and how legal protection for minority shareholders when the Third GMS decision is rejected through the Niet Ontvankelijk Verklaard (NO) decision. This research uses a normative juridical method with a statutory and case approach. Data were obtained through literature studies and analysis of legal documents related to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). The results showed that the NO verdict in this case was based on the vagueness of the petition (obscur libel) and the discrepancy between posita and petitum. This decision emphasizes that the implementation of the GMS must be in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), especially in ensuring the involvement of minority shareholders. The Panel of Judges considered that the petitioner did not fulfill the formal requirements as stipulated in the Company Law, so the petition could not be accepted. The discussion of this research highlights the importance of transparency and compliance with legal procedures in the implementation of the GMS. For minority shareholders, there are several legal mechanisms that can be pursued, such as a lawsuit under Article 61 of the Company Law or liability claims of directors and commissioners under Articles 97 and 114 of the Company Law. As a recommendation, minority shareholders should ensure the clarity of the application before submitting the Third GMS authorization, and consider other legal alternatives such as tort claims if there are indications of abuse of authority in the company.

Keywords: *Minority Shareholders, Third General Meeting of Shareholders, Niet Ontvankelijk Verklaard*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Kegunaan Penelitian.....	19
E. Originalitas penelitian.....	20
BAB II.....	26
TINJAUAN PUSTAKA.....	26
A. Kajian Teori	26
1. Teori Itikad Baik (<i>Good Faith Theory</i>) dalam Perspektif Hans Kelsen.....	26
2. Teori Perlindungan Hukum.....	30
3. Teori Kepastian Hukum.....	35
4. Doktrin Hukum Perusahaan (<i>Piercing The Corporate Veil</i>).....	45
5. Tinjauan Umum Tentang Perseroan Terbatas	47
5. Putusan <i>Niet Ontvankelijk Verklaard</i>	52
6. Tinjauan Tentang Saham.....	54
B. Kerangka Pikir.....	59
BAB III	62
METODE PENELITIAN.....	62
A. Tipe Penelitian	62
B. Sifat Penelitian	63
C. Jenis dan Sumber Bahan Hukum	63

D. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	65
E. Analisis Bahan Hukum	68
BAB IV.....	71
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Dasar Pertimbangan Majelis Hakim atas Penjatuhan Penetapan Niet Ontvankelijke Verklaard dalam Penetapan Nomor 389/PDT.P/2019/PN.CKR....	71
B. Perlindungan Hukum bagi Pemegang Saham Minoritas atas Pelaksanaan RUPS yang Dilakukan dengan Itikad Tidak Baik.....	88
BAB V	105
PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108